



BPM

BUKU PANDUAN MAHASISWA

OROMAXILLOFACIAL SURGERY AND REHABILITATION 1

BLOK 11

SEMESTER VI

TAHUN AKADEMIK 2018-2019

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

BUKU PANDUAN MAHASISWA BLOK 11

OROMAXILLOFACIAL SURGERY AND REHABILITATION 1

SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2018-2019

PENYUSUN

PJ Blok : drg. Fredy Mardiyantoro,Sp.BM

Wakil : drg. Diwya Nugrahini H,Sp.Pros

Narasumber :

- 1. drg. Fredy Mardiyantoro,Sp.BM**
- 2. drg. Diwya Nugrahini H,Sp.Pros**
- 3. drg. Kartika Andari Wulan, Sp. Pros**
- 4. drg. Citra Insany Irgananda,M.Med.Ed.**

PENYUNTING

1. drg. Tubagus Agnizarridlo, M.Med.Ed

2. drg. Ratih Pusporini, M.Kes

3. Siti Ma'rufah Ariyanti A.Md

**CETAKAN : JANUARI 2019
FKG UB**

LEMBAR PENGESAHAN

BPM (Buku Panduan Mahasiswa) Blok 11 TA. 2018/2019 ini telah disusun berdasarkan kurikulum dan prosedur yang telah ditetapkan, serta dinyatakan sah untuk digunakan dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Malang, Januari 2019

**Ketua Jurusan
FKG UB,**

TTD

Dr. Nur Permatasari, drg., MS
NIP. 19601005 199103 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenannya Buku Panduan Mahasiswa (BPM) Blok 11, tahun ajaran 2018-2019 dapat diselesaikan sesuai pada waktunya. Buku ini merupakan pedoman pembelajaran bagi mahasiswa semester VI FKGUB, staf pengajar yang bertindak sebagai narasumber dan fasilitator.

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah Pembelajaran Berdasar Masalah (*Problem Based Learning*), merupakan sistem pembelajaran aktif mahasiswa atau *student-centered learning*, dengan kurikulum berbasis kompetensi yakni standar kompetensi pendidikan dokter gigi nasional yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia 2015.

Buku Panduan Fasilitator Blok 3.7.11 ini dibuat berdasarkan kompetensi dari Ilmu Bedah Mulut-1 dan Prostodontia-1. Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa, staf pengajar serta seluruh komponen terkait dalam proses pendidikan dokter gigi di Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Malang, Januari 2019
Penanggung Jawab Blok 11

Fredy Mardiyantoro, drg, Sp.BM

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER	6
URAIAN BLOK	7
STANDART KOMPETENSI BLOK	8
CAPAIAN PEMBELAJARAN	9

Modul I. PEMULIHAN FUNGSI STOMATOGNATIK 1

I.1 Uraian Modul

I.2 *Topic Tree*

I.3 **Topik 1 : Infeksi Odontogen dan Mahkota Tiruan Penuh**

Skenario 1 :

Learning issue/s

Prior knowledge

Difficult Terms

Keywords

Expected Questions / Stimulating Question

Concept and Teories to be Learnt throught the Scenario

Daftar Pustaka

I.4. **Topik 2 : Medical Compromised Patient dan Anastesi Lokal**

Skenario 2

Learning issue/s

Prior knowledge

Difficult Terms

Keywords

Expected Questions / Stimulating Questions

Concept and Teories to be Learnt throught the Scenario

Daftar Pustaka

I.5. **Topik 3 : Pencabutan Gigi dan GTJ**

Skenario 3

Learning issue/s

Prior knowledge

Difficult Terms

Keywords

Expected Questions / Stimulating Question

Concept and Teories to be Learnt throught the Scenario

Daftar Pustaka

LAMPIRAN

(Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Blok)

DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER

Penanggung Jawab Blok :

drg. Fredy Mardiyantoro,Sp.BM

Wakil Penanggung Jawab Blok :

drg. Diwya Nugrahini H,Sp.Pros

Narasumber :

- 1. drg. Fredy Mardiyantoro,Sp.BM**
- 2. drg. Diwya Nugrahini H,Sp.Pros**
- 3. drg. Kartika Andari Wulan, Sp. Pros**
- 4. drg. Citra Insany Irgananda,M.Med.Ed.**

SKENARIO	NARASUMBER
1	drg. Fredy Mardiyantoro, Sp.BM drg. Diwya Nugrahini Hapsari, Sp.Pros
2	drg. Fredy Mardiyantoro, Sp.BM
3	drg. Fredy Mardiyantoro, Sp.BM drg. Diwya Nugrahini Hapsari, Sp.Pros
4 PROBLEM SOLVING BM	drg. Fredy Mardiyantoro, Sp.BM
5 PROBLEM SOLVING PROSTO	drg. Diwya Nugrahini Hapsari, Sp.Pros

TATA TERTIB BLOK 11

KULIAH / DISKUSI KELOMPOK

- a. Mahasiswa harus sudah ada dalam ruangan kuliah/diskusi kelompok sebelum kuliah/diskusi dimulai, tidak diperkenankan meninggalkan ruangan sebelum kuliah/diskusi selesai ataupun sebelum pengajar/fasilitator meninggalkan ruangan kuliah/diskusi kelompok. Mahasiswa dilarang masuk ruang kuliah/diskusi kelompok setelah 15 menit kuliah/diskusi kelompok dimulai.
- b. Mahasiswa wajib memelihara ketertiban dalam ruang kuliah/diskusi kelompok. Apabila kuliah/diskusi kelompok sudah dimulai dan dianggap terganggu karena perilaku mahasiswa, maka fasilitator berhak menghentikan kuliah/diskusi kelompok pada saat itu juga atau mengambil tindakan lain. Sedangkan kuliah/diskusi yang direncanakan diberikan hari itu dianggap telah diberikan seluruhnya.
- c. Kuliah/diskusi kelompok harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yang kehadirannya dicatat dalam daftar hadir.
- d. Pada dasarnya seluruh kegiatan kuliah/diskusi kelompok harus diikuti oleh setiap mahasiswa. Departemen/ Laboratorium berhak menentukan batas minimal ketidakhadiran mahasiswa untuk diijinkan mengikuti ujian masing-masing, selama tidak melebihi maksimal dari keputusan yang sudah ada.
- e. Didalam ruang kuliah/diskusi kelompok, mahasiswa dilarang merokok, makan atau melakukan kegiatan serupa lainnya.
- f. Dilarang mengadakan corat-coret dengan apapun serta merusak peralatan yang ada di dalam ruang kuliah/diskusi kelompok.
- g. Selama kuliah/diskusi kelompok berlangsung, mahasiswa dilarang mengaktifkan penyeranta dan telepon genggam.

KEHADIRAN MAHASISWA

- a. Mahasiswa diwajibkan mengikuti seluruh kegiatan pendidikan (tutorial, kuliah penguatan blok, mini lecture, kuliah pakar, reinforcement dan skill's lab)
- b. Alasan yang dapat dibenarkan untuk ketidakhadiran :

1. Sakit atau musibah
 - Lebih dari 3 (tiga) hari dan kurang dari 1 (satu) minggu harus disertai surat Keterangan Dokter atau orang tua/wali
 - Lebih dari 1 (satu) minggu harus disertai surat keterangan dokter yang dilegalisasi oleh Pusat Kesehatan Mahasiswa Universitas Brawijaya
2. Mendapat tugas dari Fakultas/Universitas
 - Mahasiswa yang mendapat tugas dari fakultas/universitas harus menyerahkan copy surat penugasan kepada PJ Blok.
3. Alasan lain yang dapat dipertanggung jawabkan dan diperkenankan meninggalkan kegiatan pendidikan setelah menyerahkan surat keterangan dari dokter atau pimpinan fakultas.
 - Surat keterangan harus diserahkan ke Biro Administrasi Akademik (BAA) paling lambat 1 (satu) hari setelah ketidak hadirannya. Kegiatan pendidikan yang tertinggal dapat disusulkan dengan kegiatan yang sama atau lainnya (berdasarkan pertimbangan digantikan dengan tugas dari staf pengajar atau departemen terkait)
 - Meninggalkan kegiatan pendidikan karena alasan lain lebih dari 3 (tiga) hari harus sepengetahuan orangtua/wali dan disetujui oleh Pimpinan Fakultas sebelumnya.
 - Surat ijin harus sudah disampaikan ke BAA selambat-lambatnya 3 (tiga) hari terhitung mulai berakhirnya Surat Ijin.
- c. Bila mahasiswa tidak melaksanakan kegiatan pendidikan, maka kehadirannya dianggap tidak memenuhi syarat sehingga tidak diijinkan mengikuti ujian, dan pengambilan mata kuliah dibatalkan (nilai = E). Mahasiswa tersebut tidak diperkenankan mengambil semester pendek dan harus mengulang mata kuliah terkait di kegiatan reguler tahun ajaran berikutnya.
- d. Mahasiswa diwajibkan hadir 15 menit sebelum kegiatan pendidikan dimulai. Setiap keterlambatan 15 menit akan diberi peringatan bertahap, sebagai berikut :
 1. Peringatan I : berupa teguran dari staf pengajar yang bersangkutan.
 2. Peringatan II : diberikan oleh KPS apabila terlambat lebih dari 4 kali dalam pelaksanaan 1 blok, dan dinyatakan tidak dapat mengikuti kegiatan blok selanjutnya.

UJIAN

- a. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti semua ujian pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Setiap mahasiswa yang akan mengikuti ujian-ujian diwajibkan membawa KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) atas nama mahasiswa yang bersangkutan (ada foto mahasiswa tanda tangan dan stempel resmi dari instansi).
- c. Mahasiswa yang karena hal-hal tak terhindarkan tidak dapat mengikuti ujian waktu yang telah ditentukan, harus melapor dalam waktu 3 (tiga) hari sesudah ujian kepada Ketua Program Studi terkait dengan mengajukan alasan yang sah dan akan mendapat kesempatan untuk mengikuti ujian susulan pada waktu dan menurut cara yang ditetapkan oleh Laboratorium/Departemen.
- d. Ujian perbaikan hanya dilakukan 1 (satu) kali yang diselenggarakan setelah pengumuman hasil nilai akhir pada masing-masing laboratorium/cabang ilmu.
- e. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian susulan akan diberi nilai 0 (nol) atau nilai E
- f. Mahasiswa yang terlibat kecurangan dalam bentuk apapun selama pelaksanaan ujian (misalnya, mencatat/mengambil soal ujian, memberi atau menerima jawaban soal ujian, membawa segala macam bentuk catatan yang berkaitan dengan jawaban tempat ujian) akan diberi nilai 0 (nol) atau nilai E.
- g. Mahasiswa yang tidak hadir pada jadwal ujian dan mempunyai alasan sah, diberi kesempatan mengambil ujian susulan sesuai kebijakan PJ Blok
- h. Mahasiswa yang tidak lulus ujian utama akan diberi kesempatan memperbaiki nilai dengan mengikuti remedial ujian.

PENILAIAN PBL BLOK 11

Nilai akhir PBL blok 11 :

80 % NILAI UJIAN +10% QUIZ + 10% laporan kelompok

NILAI BATAS LULUS

PBL : C

URAIAN BLOK 11

Blok 11 Oromaxillofacial and Rehabilitation 1 merupakan integrasi Ilmu Bedah Mulut dan Prostodonsia. Komponen-komponen ilmu di atas dipelajari agar mahasiswa mampu memahami dan menguasai teknik anestesi lokal, pencabutan gigi, infeksi oromaksilofasial serta tindakan bedah mulut minor; memahami, menganalisa, menginterpretasi dan menentukan diagnosis, prognosis serta rencana perawatan untuk infeksi oromaksilofasial yang dilanjutkan dengan tindakan rehabilitasi sistem stomatognatik dengan penggunaan gigi tiruan cekat, memahami dan menjelaskan prosedur klinis dan dental laboratoris gigi tiruan cekat berikut pertimbangan pemilihan material kedokteran gigi dan penanganan problema pasca pemasangan gigi tiruan cekat; menginterpretasi hasil pemeriksaan radiografik ekstra oral yang menunjang penegakan diagnosis kelainan/penyakit pada sistem stomatognatik.

Strategi pembelajaran yang dipakai dalam blok 11 adalah metode *Student Centre Active Learning*, dengan tehnik pelaksanaan memakai *Problem Based Learning (PBL)* serta *Problem Solving*

Kuliah pakar pada blok 11 terdapat pada 3 mata ajar dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa blok 11, yaitu : anastesi umum, dental implan dan all ceramic dengan mendatangkan dosen tamu dari luar FKG UB yang pakar di bidangnya masing-masing.

Blok 11 dimulai 21 Januari 2019 dan berakhir 15 Maret 2019 dengan 3 topik PBL dan 2 problem solving yang dilaksanakan pada Minggu I s/d Minggu VI. Minggu VII dilaksanakan Ujian Blok 3.7.11 dan pada Minggu VIII dilaksanakan Remidi Ujian Blok 3.7.11

STANDAR KOMPETENSI BLOK 11

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
2. Analisis informasi kesehatan secara kritis, ilmiah dan efektif		
2.1. Mampu menganalisis kesahihan informasi dan memanfaatkan teknologi informasi kesehatan gigi mulut secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif dalam mengambil keputusan	<p>2.1.1. Menganalisis secara kritis kesahihan informasi.</p> <p>2.1.2. Mengelola informasi kesehatan secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif.</p> <p>2.1.3. Menggunakan pola berpikir kritis dan alternatif dalam mengambil keputusan.</p> <p>2.1.4. Menggunakan pendekatan evidence based dentistry dalam pengelolaan kesehatan Gigi Mulut</p>	<p>a) Menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi mutakhir untuk mencari dan menilai informasi yang sah dari berbagai sumber secara professional.</p> <p>c) Menerapkan pola berpikir ilmiah dalam pemecahan masalah dan pengelolaan kesehatan gigi mulut.</p> <p>d) Menggunakan informasi kesehatan secara professional untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi mulut.</p>
3. Komunikasi		
3.1. Mampu melakukan komunikasi, edukasi dan menyampaikan informasi secara efektif dan bertanggung jawab baik secara lisan maupun tulisan dengan pasien semua usia, keluarga atau pendamping pasien serta masyarakat, teman sejawat dan profesi kesehatan lain yang terkait	<p>3.1.1. Melakukan komunikasi secara santun dengan pasien dalam kedudukan yang setara.</p> <p>3.1.2. Mengembangkan empati dalam menggali keluhan pasien dan permasalahan kesehatan gigi mulut secara holistik dan komprehensif.</p> <p>3.1.3. Melakukan</p>	<p>a) Melakukan komunikasi interpersonal, tatalaksana rujukan, tatalaksana informed consent, advokasi dan pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi mulut</p>

	prosedur informed consent dan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar.	
8. Ilmu Kedokteran Gigi Klinik		
8.1. Mampu menggunakan ilmu kedokteran gigi klinik sebagai dasar untuk melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut yang efektif dan efisien	<p>8.1.1. Menerapkan prinsip pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.</p> <p>8.1.2. Menerapkan prinsip-prinsip tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk mengembalikan fungsi sistem stomatognatik.</p>	<p>a) Mengkaji ilmu-ilmu yang relevan dengan tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.</p> <p>b) Mengkaji ilmu-ilmu kedokteran gigi klinik yang berkaitan dengan tatalaksana pengembalian fungsi sistem stomatognatik.</p>
9. Pemeriksaan Pasien		
9.1. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah-masalah penyakit gigi mulut secara komprehensif dengan pendekatan ilmu-ilmu dasar, ilmu kedokteran gigi klinik yang terkait dan psikososial.	9.1.1. Melakukan pemeriksaan fisik secara umum dan sistem stomatognatik dengan mencatat informasi klinis, laboratoris, radiologis, psikologis dan sosial guna mengevaluasi kondisi medik pasien	<p>a) Mengidentifikasi keluhan utama penyakit atau gangguan sistem stomatognatik</p> <p>b) Menerapkan pemeriksaan komprehensif sistem stomatognatik dengan memperhatikan kondisi umum.</p> <p>c) Menentukan pemeriksaan penunjang laboratoris yang dibutuhkan dan menginterpretasikannya</p> <p>d) Menentukan dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan</p>

		<p>penunjang radiologi intraoral dan ekstraoral yang dibutuhkan serta menghasilkan radiograf dengan alat foto sinar X intraoral.</p> <p>e) Menganalisis kondisi fisik, psikologis dan sosial pasien melalui pemeriksaan klinis.</p>
	9.1.2. Mengenal dan mengelola perilaku pasien secara profesional	<p>a) Menerapkan sikap saling menghargai dan saling percaya melalui komunikasi yang efektif dan efisien dengan pasien dan/atau pendamping pasien.</p> <p>b) Menganalisis perilaku pasien yang memerlukan perawatan khusus secara profesional.</p> <p>c) Mengidentifikasi kondisi psikologis dan sosial-ekonomi pasien berkaitan dengan penatalaksanaan lebih lanjut.</p>
10. Diagnosis		
10.1. Mampu membuat kesimpulan yang valid dan mengambil keputusan yang tepat atas kelainan/ penyakit gigi mulut baik yang ringan maupun yang kompleks berdasarkan analisis dan interpretasi data klinik.	10.1.1. Menegakkan diagnosis dan menetapkan prognosis penyakit/kelainan gigi mulut melalui interpretasi, analisis dan sintesis hasil pemeriksaan pasien	<p>a) Menegakkan diagnosis sementara dan diagnosis kerja (sesuai ICDDA10) berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, laboratoris, radiografis, dan alat bantu yang lain.</p> <p>f) Mengkaji keadaan kehilangan gigi yang memerlukan</p>

		<p>tindakan rehabilitatif.</p> <p>g) Mengkaji kelainan sendi temporomandibular, oklusi dan gangguan fungsi mastikasi yang memerlukan perawatan.</p> <p>h) Mengkaji kelainan orokraniofasial dan hubungannya dengan kebiasaan buruk.</p> <p>i) Mengkaji adanya manifestasi penyakit sistemik pada rongga mulut</p> <p>j) Mengkaji derajat risiko penyakit rongga mulut dalam segala usia guna menetapkan prognosis.</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

CAPAIAN PEMBELAJARAN BLOK 11

Capaian Pembelajaran	Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran							Indikator Penilaian	Assessment	Bobot	
		Lecture				Small Group Discussion						
		K	K P	ML	R	PBL	CBS	PS				SL
1. Mampu melakukan tatalaksana aseptis pada bidang kedokteran gigi dengan baik dan benar	<ol style="list-style-type: none"> Definisi aseptis. Alat dan bahan untuk aseptis Aseptis pada peralatan Aseptis pada operator Aseptis pada pasien 			1 TM					1 T M	Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur aseptis pada peralatan, pada operator dan pada pasien berikut alat dan bahan yang digunakan	Quiz MCQ (Ujian Blok)	10% 90%
1. Mampu melakukan tatalaksana tindakan anestesi lokal melalui berbagai jenis teknik anestesi lokal kedokteran gigi dengan segala pertimbangan dan penguasaan penanganan komplikasinya	<ol style="list-style-type: none"> Macam regimen obat anestesi Indikasi dan kontraindikasi tindakan anestesi lokal Komplikasi anestesi lokal Tehnik anestesi lokal Evaluasi keberhasilan anestesi 	1 T M				6 TM				Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan : <ol style="list-style-type: none"> Macam regimen obat anestesi Indikasi dan kontraindikasi tindakan anestesi lokal Komplikasi anestesi lokal Tehnik anestesi lokal Evaluasi keberhasilan 		
2. Mampu melakukan pembuatan porcelain fused to metal (PFM) dalam kedokteran gigi dengan baik dan benar	<ol style="list-style-type: none"> Indikasi dan kontra indikasi Indeks preparasi Tahapan preparasi PFM 	1 T M		2 TM		2 TM			4 T M	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan : indikasi dan kontra indikasi serta mampu melakukan pembuatan index preparasi dan tahapan preparasi PFM		
3. Mampu melakukan pembuatan mahkota sementara full veneer crown dalam kedokteran gigi dengan baik dan benar	Macam mahkota sementara	1 T M		2 TM		2 TM			4 T M	Mahasiswa mampu dan memahami serta menjelaskan macam mahkota sementara		
4. Mampu melakukan pembuatan gigi tiruan	1. Macam-macam bridge / gigi tiruan	1 T M		2 TM		2 TM			8 T M	Mahasiswa mampu dan memahami serta menjelaskan : <ol style="list-style-type: none"> Macam- 		

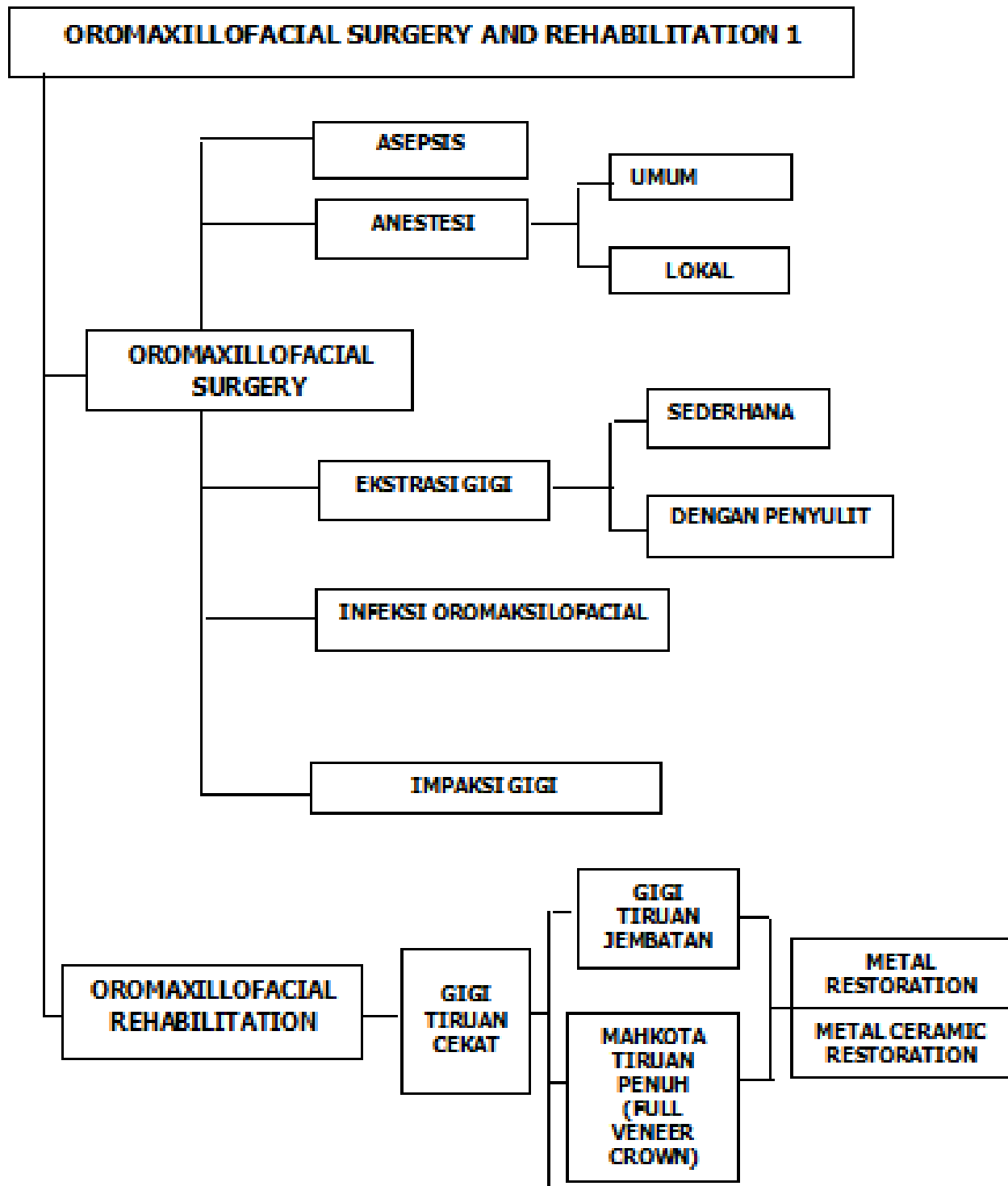
<p>jembatan (GTJ) dalam kedokteran gigi dengan baik dan benar</p>	<p>jembatan (GTJ)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Persyaratan gigi-gigi penyangga GTJ 3. Indikasi GTJ 4. Kontra Indikasi GTJ 5. Desain pontik GTJ 																													
-------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Modul I. (Pemulihan fungsi stomatognatik 1)

I.1 Uraian Modul

Blok 11 merupakan integrasi Ilmu Bedah Mulut dan Prostodonsia. Komponen-komponen ilmu di atas dipelajari agar mahasiswa mampu memahami, menganalisa, menginterpretasi dan menentukan diagnosa, prognosa serta rencana perawatan untuk jenis kelainan yang disebabkan oleh infeksi odontogen, yang dilanjutkan dengan tindakan rehabilitasi sistem stomatognatik dengan penggunaan gigi tiruan cekat, memahami dan menjelaskan prosedur klinis dan dental laboratoris gigi tiruan cekat serta penanganan problema paska pemasangan gigi tiruan cekat. Menginterpretasi kelainan/anomali pada gambaran radiografik periapikal, dan panoramik. Memahami dan menguasai teknik anestesi lokal, pencabutan gigi, tindakan bedah mulut minor serta mampu mengatasi berbagai komplikasi yang terjadi sebagai pertolongan pertama. Memahami dan mampu menjelaskan tentang gigi tiruan Implant, mengetahui indikasi dan kontra indikasinya

I.2 Topic Tree



I.3 Topik 1 : Infeksi odontogen dan Mahkota tiruan Penuh

SKENARIO 1

PRIOR KNOWLEDGE

1. Anatomi, fisiologi dan histologi jaringan keras dan lunak rongga mulut,
2. Anatomi, fisiologi sistem kardiovaskular
3. Penyakit atau kelainan jaringan keras dan lunak rongga mulut
4. Radang dan Inflamasi
5. Farmakologi obat antibiotik dan analgesik

DAFTAR PUSTAKA

1. Mardiyantoro, F. 2017. Penyebaran Infeksi Odontogen dan Tatalaksana. UB PRESS> Malang
2. Howe, G.L. & Whitehead, F.I.H. 1992. *Local Anaesthesia in Dentistry*. Bristol : John Wright & Sons Ltd.
3. Kruger, 1984, *Oral and Maxillofacial Surgery*, 6th ed, C.V Mosby Company, St. Lois, Toronto.
4. Rosenstiel, S.F., 2001, *Contemporary Fixed Prosthodontics*, 3thed, St.Louis Missouri, Mosby Inc.
5. Shillingburg, H.T., 1997, *Fundamentals of Fixed Prosthodontics*, 3thed, Carol Stream, Quintessence Publishing Co, Inc
6. Smith, B.G.N, *Planning and Making Crowns and Bridges*, 3thed, www.Allislam.net Problem

I.4 Topik 2 : Medical Compromised Patient dan Anastesi Lokal

SKENARIO 2

PRIOR KNOWLEDGE

1. Anatomi saraf dan fisiologi konduksi saraf
2. Anatomi dan fisiologi jaringan keras dan lunak mulut
3. Sistem kardiovaskular
4. Penyakit atau kelainan jaringan keras dan lunak rongga mulut
5. Dental material (blok 3)

DAFTAR PUSTAKA

1. Mardiyantoro,F. 2015. Manajemen Klinis Pasien Gigi dan Mulut. Revka Petra Media. Surabaya
2. Ganda. 2008. Dentis's Guide to Medical Condition and Complication. Wiley-Blackwell.Iowa
3. Greenberg *et all.* 2008. Burket's Orl Medicine. 11th ed. BC Decker Inc. Hamilton
4. Little, JW. 1997. *Dental Management of the Medically Compromised Patient.* 5th edition. Mosby. St.Louis.
5. Malamed,SF. Local Anesthesia. 6th Ed. Elsevier
6. Archer, W.H. 1975. *Oral and Maxillofacial Surgery.* Vol. I & II. 5th ed. Philadelphia & London : W.B. Saunders.
7. Birn, H. & Winter, J.E. 1975. *Manual of Minor Oral Surgery.* Philadelphia, London & Toronto. W.B. Saunders Co.

I.5. Topik 3 : Pencabutan Gigi dan GTJ

SKENARIO 3.

PRIOR KNOWLEDGE

1. Anatomi, fisiologi dan histologi jaringan keras dan lunak rongga mulut,
2. Anatomi, fisiologi sistem kardiovaskular
3. Penyakit atau kelainan jaringan keras dan lunak rongga mulut
4. Farmakologi obat anestesi lokal dan tekniknya

DAFTAR PUSTAKA

1. Kruger, 1984, *Oral and Maxillofacial Surgery*, 6th ed, C.V Mosby Company, St. Lois, Toronto.
2. Archer, W.H. 1975. *Oral and Maxillofacial Surgery*. Vol. I & II. 5th ed. Philadelphia & London : W.B. Saunders Co.
3. Petersen L.J, Ellis.E., Hupp J.R., Tucker M.R., 2003, *Contemporary Oral and Maxillofacial Surgery*. 4nd ed. St Louis. Mosby
4. Howe LH. 1985. *Minor Oral Surgery*, 3rd ed. Wright. p.144-83.
5. Birn, H. & Winter, J.E. 1975. *Manual of Minor Oral Surgery*. Philadelphia, London & Toronto. W.B. Saunders Co.
6. Rosenstiel, S.F., 2001, *Contemporary Fixed Prosthodontics*, 3th ed, St. Louis Missouri, Mosby Inc.
7. Shillingburg, H.T., 1997, *Fundamentals of Fixed Prosthodontics*, 3th ed, Carol Stream, Quintessence Publishing Co, Inc
8. Smith, B.G.N, *Planning and Making Crowns and Bridges*, 3th ed, www.Allislam.net Problem

STUDENT ASSESSMENT MODUL

Metode penilaian yang dilakukan pada modul 1 tentang Pemulihan fungsi stomatognatik 1 pada blok 3.7.11 adalah :

1. Ujian tulis dalam bentuk MCQ (Multiple Choice Question) untuk seluruh materi PBL
2. Ujian SL untuk SL BM dan Prostodonsia

Lampiran

(Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Blok)